

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Abigail, Monica. (2017). *Belajar Menulis*. Surabaya: Jepe Press Media Utama.
- Ahmad Susanto. (2012). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amir, Zubaidah. (2010). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa melalui Pembelajaran dalam Kelompok Kecil Berbasis Masalah secara Klasikal dalam Prosiding Seminar Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Matematika UIN SUSKA Riau: Pekanbaru.
- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Andi Supangat. (2010). *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Andre I Putu Ade dan Jayantika I Gusti A. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Arif Fatahillah, Dkk. (2017). “Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Tahapan Newman Beserta Bantu Scaffolding Yang Diberikan,” Dalam *Jurnal Kadikma* 8, No. 1: 40-50.
- Acesta, Arrofa. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan Pembelajaran*. No. 2b, Hal. 581-586.
- Anastasia Marxy. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal: Kajian Pendidikan Matematika*, (Vol.02, No.02, Juni 2017), hal. 180.
- Aditya Ayu Perdana, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Semolowaru 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol.6, No.5 Tahun 2018), hal. 644.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhmad Yazid. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum2013 (The Understanding Of Model Of Teaching Incurriculum

2013), *Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, (Vol. 4, No.1, 2014), hal.91-94.

Buzan, Tony. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Destriyani, E. (2016). *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Discovery Learning pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDNegeri 1 PUJO BASUKI Tahun 2015/2016*. Skripsi , 1-162.

Doni Swadarma. (2013). *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Dwi, Priyanto. (2010). *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Efrina Elsa. (2012). *Statistik Pendidikan*. Padang: Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP).

Ekawati M.N & Kusumanginrum D. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Jurnal Pendidikan Dasar Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo*.

Firdaus, Muhammad, Dkk. (2004). *Perkoperasian, Sejarah, Teori Dan Prakt*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Gita Tri Surani. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 65 Bengkulu Utara Tahun Ajaran 2020/2021*. (Skripsi Sarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan, IAIN Bengkulu).

Guspriyanto, Yudy. 2012. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran "MIND MAPPING" Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga.

Hamzah Lies Maria, dkk. (2016). *Pengantar Statistika Ekonomi*. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Hanief, Yuliangga Nanda Dan Wasis Himawanto. (2017). *Statistika Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish Grup.

Harjanto. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Heri Hidayat, dkk. (2020). *Penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan Kreativitas pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, *Jurnal Pendidikan* (Vol.21, No.1 Tahun 2020), hal. 40 1.

- I Wayan Darmayoga, dkk. (2013). Pengaruh Implementasi Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Siswa Kelas IV SD Sathya Sai Denpasar. (Jurnal Thesis, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Indrawati. (2011). Perencanaan Pembelajaran Fisika: Model-Model Pembelajaran Implementasinya Dalam Pembelajaran Fisika. PMIPA FKIP Universitas Jember.
- Karunia Lestari, Eka, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2015). *Penelitian pendidikan matematika: Panduan praktis menyusun skripsi*. Diss. Tesis, dan Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kemendikbud. (2014). Permendikbud No. 103 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2011). Taksonomi Berpikir. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maftukhin, M. (2013). Keefektifan Model Pembelajaran Cps Berbantuan Cd Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Pokok Geometri Kelas X. Skripsi, Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Nuris Syahidah. (2015). Metode Pembelajaran Mind Mapping Sebagai Upaya mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi, Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015, hal. 115. Ridwan. (2008). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Ridwan. (2012). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2011). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rumanti, Nur Dani. 2014. Pengaruh Penerapan *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Hasanuddin Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Safitri, Dyah. (2016). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Balangan 1. *Journal of Drugs Issues, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke-5*.

Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.

Tita Mulyati, Abidin, Yunus, dan Hana Yunansah. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yudiana, N. I. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Penerapan Model Pembelajaran Deep Dialog Critical Thinking dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa SMK N 1 Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 1-147.

Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.





LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri 1 Walay

Kelas : V

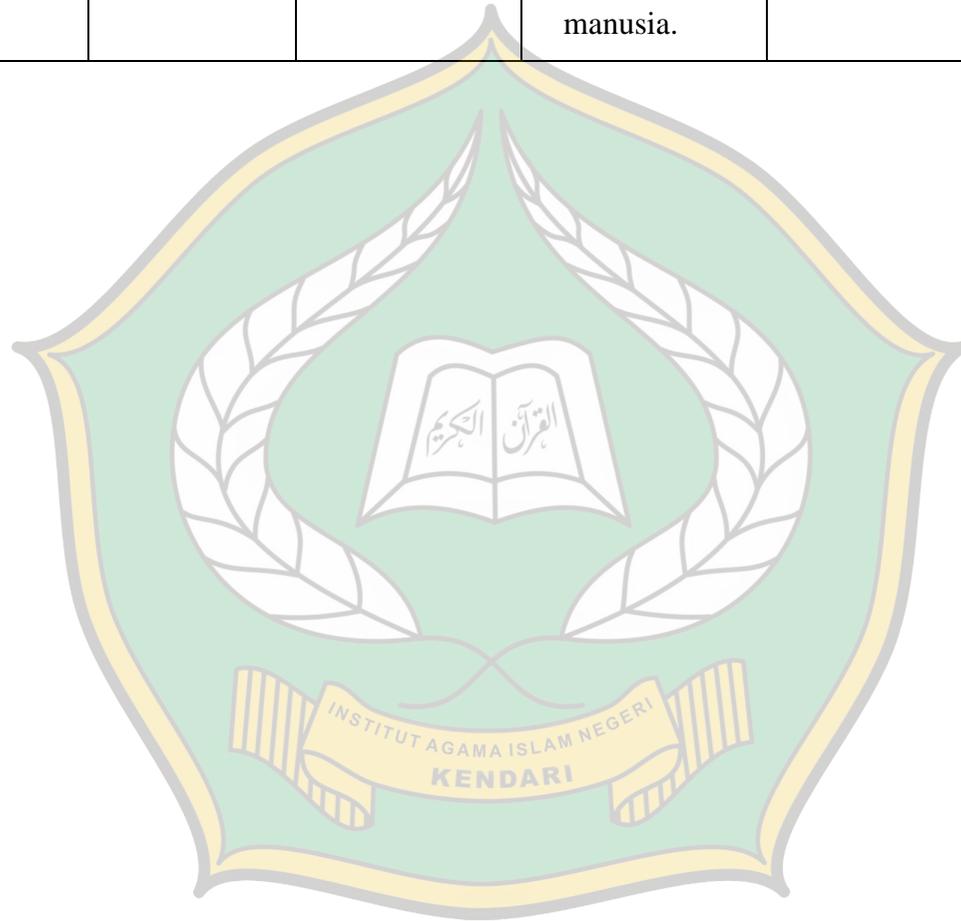
Semester : 1

Tema/Subtema : 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan)/1 (Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia, serta cara memelihara kesehatan organ	3.2.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia.	<ul style="list-style-type: none"> Organ pernapasan pada manusia. Cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia. Siswa menjelaskan cara memelihara 	Tes tertulis (Essay)	3 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku guru Buku siswa

	pernapasan pada manusia.			kesehatan organ pernapasan pada manusia.			
4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.	4.2.1 Membuat bagan fungsi alat pernapasan pada manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Bagan fungsi organ pernapasan pada manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dan membuat bagan cara kerja organ pernapasan pada manusia. • Membaca teks, mengidentifikasi, dan membuat bagan fungsi 	Tes tertulis (Essay)	3 x 35 menit		

				organ pernapasan manusia.			
--	--	--	--	---------------------------------	--	--	--



Guru kelas 5

NASRUDIN S.Pd
NIP. 197404032022211002

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 1 Walay
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.

C. Indikator & Tujuan Pembelajaran

3.2.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia.

- Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi organ pernapasan manusia dengan baik dan benar.
- Dengan membuat *Mind Mapping*, siswa mampu memahami organ pernapasan pada manusia dan fungsinya dengan baik dan benar.

4.2.1 Membuat bagan fungsi alat pernapasan pada manusia.

- Dengan guru membuat bagan, siswa dapat memahami fungsi alat pernapasan pada manusia.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara memelihara organ pernapasan manusia.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan sistem pernapasan pada manusia.
2. Bagan alat dan fungsi pernapasan pada manusia.
3. Cara membuat *mind mapping* fungsi organ pernapasan pada manusia.
4. Cara memelihara kesehatan organ pernapasan pada manusia.

E. Metode Pembelajaran

- Metode : *Mind Mapping*

F. Kegiatan Pembelajaran

➤ Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan (15 menit) :

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Guru mengajak semua siswa berdoa, di pimpin oleh ketua kelas.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan Apersepsi kepada siswa (mengaitkan materi sebelumnya dengan apa yang akan di pelajari).
- Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari sistem pernapasan pada manusia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Udara Bersih Bagi Kesehatan"
- Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya."

Kegiatan Inti (75 menit) :

- Guru memperkenalkan judul tema yaitu "Udara Bersih bagi Kesehatan". Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang sistem pernapasan pada manusia.
- Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.

- Guru bertanya kepada siswa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks pada buku siswa.
- Guru membuat bagan fungsi alat pernapasan pada manusia.
- Siswa diminta menyebutkan fungsi alat pernapasan pada manusia berdasarkan bagan yang telah di buat guru.
- Guru menampilkan gambar pada papan tulis terkait contoh pembuatan *Mind Mapping* serta menjelaskan langkah-langkah membuat *Mind Mapping*.
- Siswa diminta berkelompok dengan teman sebangku.
- Guru meminta siswa membuat *Mind Mapping* terkait organ dan fungsi sistem pernapasan pada manusia.
- Guru membimbing siswa dalam proses pembuatan *Mind Mapping*.
- Siswa mempresentasikan di depan kelas hasil *Mind Mapping* yang telah di buat.

Kegiatan Penutup (15 menit) :

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman terkait materi yang telah berlangsung.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- Sebelum menutup pembelajaran siswa di minta membentuk kelompok.

- Guru membagikan kepada setiap kelompok Lembar Kerja Peserta Didik untuk di kerjakan di rumah bersama kelompoknya masing-masing.
- Guru Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

➤ **Pertemuan ke 2**

Kegiatan Pendahuluan (15 menit) :

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Guru mengajak semua siswa berdoa, di pimpin oleh ketua kelas.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru melakukan Apersepsi kepada siswa (mengaitkan materi sebelumnya dengan apa yang akan di pelajari).
- Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya memelihara kesehatan organ pernapasan pada manusia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Udara Bersih Bagi Kesehatan"
- Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya."

Kegiatan Inti (75 menit) :

- Guru memperkenalkan judul tema yaitu "Udara Bersih bagi Kesehatan".
Guru memberikan penjelasan bahwa siswa akan mencari informasi dan memahami cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

- Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Guru bertanya kepada siswa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gangguan pernapasan pada manusia serta upaya menjaga kesehatan organ pernapasan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru membagi siswa menjadi 3-4 orang perkelompok.
- Siswa diminta menuliskan informasi-informasi penting pada bacaan terkait materi gangguan pernapasan dan cara menjaga kesehatan organ pernapasan pada manusia dalam bentuk *Mind Mapping*.
- Siswa diberi kesempatan untuk berkreasi dalam pembuatan *Mind Mapping*.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil *Mind Mapping* untuk dilakukan penilaian oleh guru dan harapannya siswa dapat memahami tentang mengidentifikasi informasi-informasi penting pada teks.

Kegiatan Penutup :

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman terkait materi yang telah berlangsung.
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- Guru memberikan tugas rumah kepada siswa
- Melakukan penilaian hasil belajar.

- Guru Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- *Mind Mapping* tentang alat pernapasan manusia

H. Penilaian Pembelajaran

- **Teknik Penilaian :**
Proses : Afektif dan Psikomotorik (Lembar Obsevasi Aktivitas Peserta Didik).

Guru Kelas V



NASRUDIN S.Pd
NIP. 197404032022211002

Peneliti



Yesi Septian
NIM. 18010104028

Lampiran 3

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(Pertemuan pertama)**



Tema : 2 Udara Bersih bagi Kesehatan

Subtema : 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

MATERI POKOK
Organ Pernapasan Manusia

**Nama kelompok :
Anggota**

- 1.
- 2.
- 3.



Petunjuk :
Bacalah LKPD ini dengan cermat,
dan kerjakanlah LKPD sesuai
dengan petunjuk yang diberikan.
Bertanyalah pada gurumu apabila
ada yang tidak kamu pahami.

Waktu : 20 menit

Kegiatan Awal

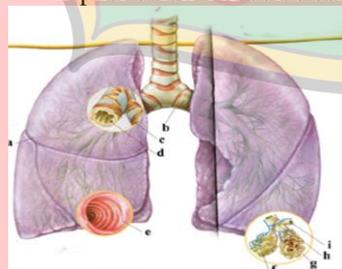
Bacalah teks berikut dengan cermat !

Sistem Pernapasan pada Manusia

Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh.

Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus).

1. Hidung
Udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.
2. Faring
Faring merupakan persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang.
3. Laring
Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring. Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.
4. Trakea
Pada trakea terdapat jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.
5. Bronkus
Bronkus merupakan percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan.
6. Bronkiulus
Bronkiulus merupakan percabangan dari bronkus
7. Alveolus
Alveolus terdapat di dalam paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah. Alveolus berbentuk seperti buah anggur.



Keterangan gambar:

a : paru-paru kanan	e : bagian dalam bronkus
b : bronkus kiri	f : alveoli
c : otot-otot di dinding bronkus	g : ruang udara di alveoli
d : ruang udara di dalam bronkus	h : pembuluh darah
	i : bronkiola

Udara masuk ke dalam tubuh melalui lubang hidung, lalu masuk ke dalam batang tenggorokan. Batang tenggorokan adalah sebuah pipa mulai dari belakang hidung dan mulut, lalu turun ke paru-paru. Dari batang tenggorokan udara masuk ke dalam paru-paru. Di dalam paru-paru, oksigen terserap ke

Kegiatan Inti

kalian sudah tahu kan apa saja organ pernapasan pada manusia ? Sekarang coba kamu buat *Mind Mapping* tentang cara kerja organ pernapasan manusia !

Buatlah *Mind Mapping* di bawah ini dan kalian bebas berkreasi !



Nah, kalian sudah dapat membuat *Mind Mapping* cara kerja organ pernapasan manusia, mari lanjutkan kegiatan kita!

Kegiatan Penutup

Bersama dengan kelompokmu, jelaskanlah dengan singkat proses masuknya udara ke dalam tubuh!



**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(Pertemuan kedua)**



Tema : 2 Udara Bersih bagi Kesehatan

Subtema : 1 Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

MATERI POKOK

Cara memelihara kesehatan organ pernapasan pada manusia

**Nama kelompok :
Anggota**

- 1.
- 2.
- 3.



Petunjuk :

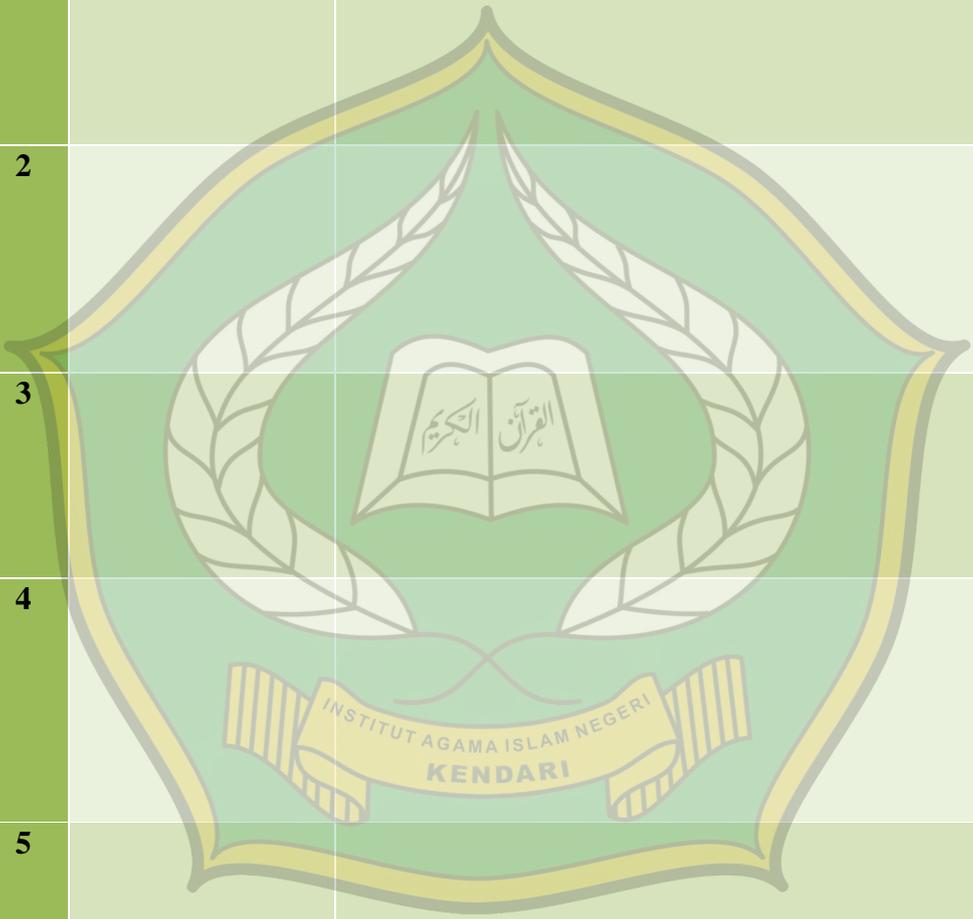
**Bacalah LKPD ini dengan cermat,
dan kerjakanlah LKPD sesuai
dengan petunjuk yang diberikan.
Bertanyalah pada gurumu apabila
ada yang tidak kamu pahami.**

Waktu : 20 menit

Kegiatan 1

Tuliskan contoh penyakit yang dapat mengganggu organ pernapasan pada manusia dan cara pencegahannya.

No	Penyakit	Cara Pencegahannya
1		
2		
3		
4		
5		



Kegiatan 2

Pada pembelajaran sebelumnya kalian sudah mempelajari jenis gangguan pada pernapasan dan cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia!

Sekarang coba Buat *Mind Mapping* tentang berbagai jenis gangguan-gangguan pada organ pernapasan manusia dengan sangat menarik!



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 4

ANGKET/KUISIONER

A. Petunjuk

1. Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan tentang respon anda mengenai pembelajaran IPA yang menerapkan model *Mind Mapping*. Anda diharapkan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Jawablah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada lembar kolom yang telah disediakan, dimana : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).
3. Partisipasi anda untuk memberikan informasi sangat kami harapkan, dan hasil pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran IPA anda. Terima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama =

Kelas =

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya sangat aktif dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.					
2	Model <i>Mind Mapping</i> pada materi sistem pernapasan manusia menjenuhkan.					
3	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya sangat terampil dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.					
4	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya kurang terampil dalam pelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan manusia.					
5	Dengan kegiatan berkelompok dalam tim, mendorong saya menemukan ide-ide baru					
6	Kegiatan berkelompok dalam tim membuat saya kesulitan dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.					
7	Dengan membuat hipotesis awal membuat saya lebih menguasai materi sistem pernapasan					
8	Saya kurang mengerti materi saat belajar IPA, khususnya materi sistem pernapasan manusia yang menerapkan model <i>Mind Mapping</i> .					
9	Saya termotivasi belajar IPA ketika pembelajaran menerapkan model <i>Mind Mapping</i> karena saya diberikan tanggung jawab dalam tim.					
10	Belajar IPA dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> membuat saya mengantuk khususnya materi system pernapasan pada manusia.					
11	Model <i>Mind Mapping</i> mempermudah saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran IPA					
12	Model <i>Mind Mapping</i> mendorong saya menemukan ide-ide baru					

13	<i>Mind Mapping</i> learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis					
14	Penggunaan model <i>Mind Mapping</i> melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat					
15	Belajar IPA dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> lebih menyenangkan dengan berdiskusi					



Lampiran 5

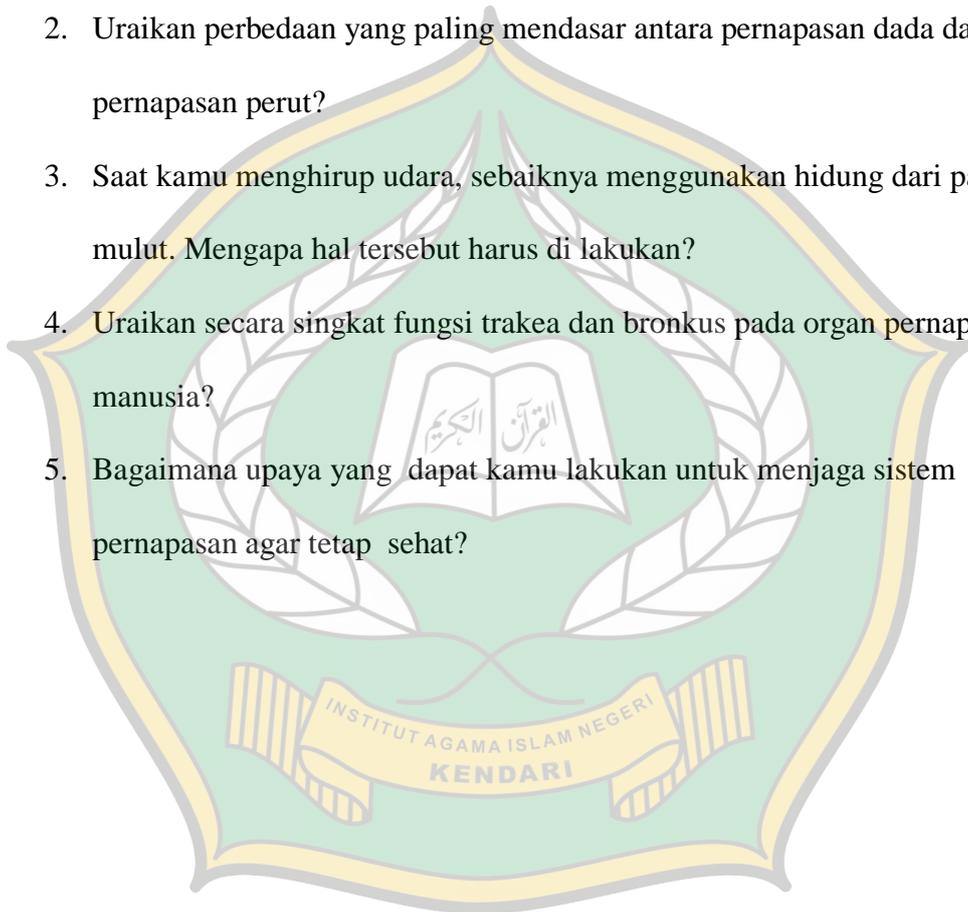
SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur!

1. Urutkan bagian-bagian pernapasan pada manusia dengan tepat!
2. Uraikan perbedaan yang paling mendasar antara pernapasan dada dan pernapasan perut?
3. Saat kamu menghirup udara, sebaiknya menggunakan hidung dari pada mulut. Mengapa hal tersebut harus di lakukan?
4. Uraikan secara singkat fungsi trakea dan bronkus pada organ pernapasan manusia?
5. Bagaimana upaya yang dapat kamu lakukan untuk menjaga sistem pernapasan agar tetap sehat?



Lampiran 6

KISI-KISI TEST SOAL BERPIKIR KRITIS

Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.

No	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Ranah Kognitif Berpikir Kritis		
			C3	C4	C5
1	Siswa mampu mengidentifikasi organ pernapasan pada manusia dengan baik dan benar.	Essay Test			1
2	Siswa mampu memahami organ pernapasan pada manusia dan fungsinya dengan baik dan benar.	Essay Test		4	
3	Siswa mampu memahami fungsi alat pernapasan pada manusia.	Essay Test	3	2	
4	Siswa mampu menjelaskan cara memelihara organ pernapasan manusia.	Essay Test	5		

Lampiran 7

Rubrik Penilaian *Pre-test*

Soal nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat mengurutkan 7 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar, lengkap dan jelas.	22
Siswa dapat mengurutkan 7 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat.	21
Siswa dapat mengurutkan 7 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar tetapi tidak berurutan.	20
Siswa dapat mengurutkan 6 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar.	19
Siswa dapat mengurutkan 5 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar.	16
Siswa dapat mengurutkan 4 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar.	15
Siswa dapat mengurutkan 3 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar.	14
Jawaban salah.	1

Soal nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut dengan sangat tepat, jelas dan benar.	21
Siswa dapat menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut dengan tepat, dan benar tetapi ada kata yang salah.	15
Siswa dapat menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut dengan tepat, tetapi menggunakan kalimat tidak baku.	14
Siswa dapat menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut dengan benar, tetapi ada kata yang tidak lengkap.	13

Siswa kurang lengkap dalam menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut, ada 1 kata tidak disebutkan.	10
Siswa menjelaskan menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut secara singkat.	8
Jawaban salah.	1

nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, jelas dan tepat.	20
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat.	15
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi ada beberapa kata menggunakan kata yang tidak baku.	14
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi ada beberapa huruf yang kurang lengkap.	12
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	11
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi ada 1 kata yang tidak di sebutkan.	10
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan singkat.	8
Jawaban salah.	1

Soal nomor 4

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat menguraikan fungsi trakea dan bronkus dengan benar dan tepat.	20
Siswa dapat menguraikan fungsi trakea dan bronkus dengan benar, tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat.	15
Siswa dapat menguraikan fungsi trakea dan bronkus dengan singkat dan tepat, tetapi ada beberapa huruf yang salah.	11

Siswa hanya menguraikan fungsi bronkus dengan benar,tetapi menggunakan kata tidak baku.	10
Siswa hanya dapat menguraikan fungsi trakea dengan benar dan tepat.	9
Jawaban salah.	1

Soal nomor 5

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan benar,jelas dan tepat.	17
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan tepat, dan benar tetapi terdapat kata yang tidak lengkap.	15
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan tepat, tetapi menggunakan kalimat tidak baku.	14
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan benar, tetapi terdapat kata yang salah.	13
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat tetapi ada beberapa huruf yang salah.	12
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan tepat, dan benar tetapi terdapat 1-2 kata yang salah.	11
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan benar, tetapi kalimat tidak berurut atau terbalik.	10
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan sangat singkat.	9
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan singkat tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat.	8
Jawaban salah.	1

Rubrik Penilaian *Post-test*

Soal nomor 1

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat mengurutkan 7 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar, lengkap dan jelas.	21
Siswa dapat mengurutkan 7 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat.	20
Siswa dapat mengurutkan 7 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar tetapi tidak berurutan.	19
Siswa dapat mengurutkan 6 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar.	18
Siswa dapat mengurutkan 5 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar.	16
Siswa dapat mengurutkan 4 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar.	14
Siswa dapat mengurutkan 3 bagian sistem pernapasan pada manusia dengan benar.	10
Jawaban salah.	1

Soal nomor 2

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut dengan sangat tepat, jelas dan benar.	20
Siswa dapat menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut dengan tepat, dan benar tetapi ada kata yang salah.	19
Siswa dapat menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut dengan tepat, tetapi menggunakan kalimat tidak baku.	17
Siswa dapat menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut dengan benar, tetapi ada kata yang tidak lengkap.	16

Siswa kurang lengkap dalam menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut, ada 1 kata tidak disebutkan.	15
Siswa menjelaskan menguraikan perbedaan antara pernapasan dada dan pernapasan perut secara singkat.	14
Jawaban salah.	1

Soal nomor 3

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, jelas dan tepat.	17
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat.	16
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi ada beberapa kata menggunakan kata yang tidak baku.	15
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi ada beberapa huruf yang kurang lengkap.	14
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.	13
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, tetapi ada 1 kata yang tidak di sebutkan.	10
Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan singkat.	8
Jawaban salah.	1

Soal nomor 4

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat menguraikan fungsi trakea dan bronkus dengan benar dan tepat.	20
Siswa dapat menguraikan fungsi trakea dan bronkus dengan benar, tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat.	17
Siswa dapat menguraikan fungsi trakea dan bronkus dengan singkat dan tepat, tetapi ada beberapa huruf yang salah.	16

Siswa hanya menguraikan fungsi bronkus dengan benar,tetapi menggunakan kata tidak baku.	15
Siswa hanya dapat menguraikan fungsi trakea dengan benar dan tepat.	12
Jawaban salah.	1

Soal nomor 5

Kriteria Jawaban	Skor
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan benar,jelas dan tepat.	22
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan tepat, dan benar tetapi terdapat kata yang tidak lengkap.	21
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan tepat, tetapi menggunakan kalimat tidak baku.	20
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan benar, tetapi terdapat kata yang salah.	19
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat tetapi ada beberapa huruf yang salah.	16
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan tepat, dan benar tetapi terdapat 1-2 kata yang salah.	15
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan benar, tetapi kalimat tidak berurut atau terbalik.	14
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan sangat singkat.	8
Siswa dapat menguraikan upaya yang dapat dilakukan agar pernapasan tetap sehat dengan singkat tetapi ada beberapa kata yang kurang tepat.	7
Jawaban salah.	1

Lampiran 8. Nilai Hasil Uji Validitas Angket/Kuisisioner Model *Mind Mapping*

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	57
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	73
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
7	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	70
8	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	67
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	72
10	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	70
11	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	64
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	72
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
15	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	66
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	71
18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	71
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
20	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	67
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

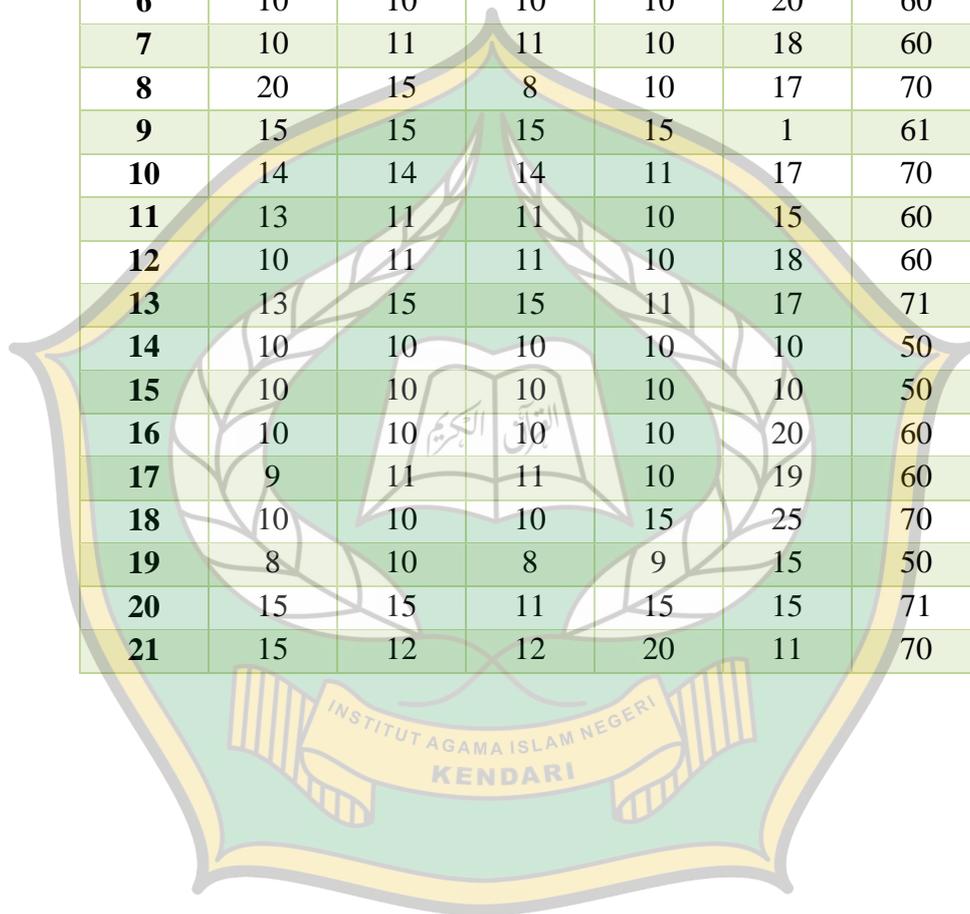
Lampiran 9. Nilai Output Hasil Uji Validitas Kuisioner/Angket

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,7845	0,4132	Valid
2	0,7845	0,4132	Valid
3	0,6178	0,4132	Valid
4	0,7845	0,4132	Valid
5	0,7102	0,4132	Valid
6	0,7845	0,4132	Valid
7	0,5606	0,4132	Valid
8	0,6358	0,4132	Valid
9	0,6358	0,4132	Valid
10	0,7845	0,4132	Valid
11	0,7102	0,4132	Valid
12	0,7969	0,4132	Valid
13	0,7969	0,4132	Valid
14	0,5606	0,4132	Valid
15	0,5143	0,4132	Valid

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa, sebuah item dinyatakan valid apabila hasil rhitung > dari rtabel. Pada tabel r product moment dengan jumlah responden data sebanyak (n) = 21 maka sebesar 0,4132 sehingga item dari skala pernyataan Model *Mind Mapping* terdiri atas 15 item dinyatakan valid.

Lampiran 10. Nilai Hasil Uji Validitas Tes Soal

No	X1	X2	X3	X4	X5	Total
1	10	10	10	10	10	50
2	13	13	13	11	15	65
3	13	13	13	11	15	65
4	10	11	10	10	14	55
5	15	10	15	10	30	80
6	10	10	10	10	20	60
7	10	11	11	10	18	60
8	20	15	8	10	17	70
9	15	15	15	15	1	61
10	14	14	14	11	17	70
11	13	11	11	10	15	60
12	10	11	11	10	18	60
13	13	15	15	11	17	71
14	10	10	10	10	10	50
15	10	10	10	10	10	50
16	10	10	10	10	20	60
17	9	11	11	10	19	60
18	10	10	10	15	25	70
19	8	10	8	9	15	50
20	15	15	11	15	15	71
21	15	12	12	20	11	70



Lampiran 11. Nilai Output Hasil Uji Validitas Tes Soal

Correlations							
x1	Pearson Correlation	1	.743**	.349	.371	-.058	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.121	.097	.803	.001
	N	21	21	21	21	21	21
x2	Pearson Correlation	.743**	1	.453*	.339	-.305	.500*
	Sig. (2-tailed)	.000		.039	.133	.179	.021
	N	21	21	21	21	21	21
x3	Pearson Correlation	.349	.453*	1	.264	-.007	.557**
	Sig. (2-tailed)	.121	.039		.248	.977	.009
	N	21	21	21	21	21	21
x4	Pearson Correlation	.371	.339	.264	1	-.250	.417
	Sig. (2-tailed)	.097	.133	.248		.275	.060
	N	21	21	21	21	21	21
x5	Pearson Correlation	-.058	-.305	-.007	-.250	1	.530*
	Sig. (2-tailed)	.803	.179	.977	.275		.014
	N	21	21	21	21	21	21
total	Pearson Correlation	.686**	.500*	.557**	.417	.530*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.009	.060	.014	
	N	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.3 Hasil Hitung Uji Validitas Tes Soal

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	.686	0,4132	Valid
2	.500	0,4132	Valid
3	.557	0,4132	Valid
4	.417	0,4132	Valid
5	.530	0,4132	Valid

Dari data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa, sebuah item dinyatakan valid apabila hasil $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Pada tabel *r product moment* dengan jumlah responden sebanyak (n)=21 maka sebesar 0,4132 sehingga soal tes atas 5 item soal dinyatakan valid.

Lampiran 12. Nilai Hasil Soal *Pre-Test*

No	X1	X2	X3	X4	X5	Total
1	21	10	10	10	10	61
2	14	13	13	11	10	61
3	19	13	13	11	15	71
4	15	11	10	10	14	60
5	21	10	15	10	15	71
6	16	10	10	10	15	61
7	15	11	11	10	11	58
8	20	15	8	10	12	65
9	21	15	15	15	15	81
10	22	14	14	11	14	75
11	15	11	11	10	15	62
12	19	11	11	10	1	52
13	15	15	15	11	12	68
14	20	10	10	10	10	60
15	15	10	10	10	10	55
16	19	10	10	10	12	61
17	15	11	11	10	13	60
18	19	10	10	15	10	64
19	15	10	8	9	15	57
20	19	15	11	15	15	75
21	15	12	12	20	11	70
Nilai Rata-rata						64
Median						61
Variance						53.961905
Standar Deviasi						7.3458767
Range						23
Nilai Tertinggi						75
Nilai Terendah						52

Lampiran 13. Nilai Hasil Soal *Post-Test*

NO	X1	X2	X3	X4	X5	Total
1	16	16	10	12	21	75
2	19	17	14	12	14	76
3	20	15	15	16	19	85
4	21	17	17	20	15	90
5	21	17	15	17	21	91
6	19	15	15	16	16	81
7	20	15	15	16	15	81
8	19	17	15	15	20	86
9	20	16	17	16	21	90
10	19	17	15	17	22	90
11	20	15	15	15	15	80
12	20	17	17	12	19	85
13	21	15	17	17	15	85
14	20	20	15	15	20	90
15	20	15	15	15	15	80
16	20	15	15	11	19	80
17	21	15	17	17	15	85
18	20	16	15	15	19	85
19	20	15	16	15	15	81
20	20	14	15	17	19	85
21	20	15	16	15	15	81
Nilai Rata-rata						83.9
Median						85
Variance						20
Standar Deviasi						4.6
Range						16
Nilai Tertinggi						91
Nilai Terendah						75

Lampiran 14. Sampel Angket/Kuisisioner

(Pertemuan Pertama)

ANGKET/KUISISIONER

A. Petunjuk

1. Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan tentang respon anda mengenai pembelajaran IPA yang menerapkan *mind mapping*. Anda diharapkan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Jawablah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada lembar kolom yang telah disediakan, dimana : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).
3. Partisipasi anda untuk memberikan informasi sangat kami harapkan, dan hasil pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran IPA anda. Terima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama = Agil

Kelas = V 5

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.		✓			
2.	Model <i>Mind Mapping</i> pada materi sistem pernapasan pada manusia menjenuhkan.			✓		
3.	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya lebih terampil dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.		✓			
4.	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya kurang terampil dalam pelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.				✓	

5	Dengan kegiatan berkelompok dalam tim, mendorong saya menemukan ide-ide baru		✓			
6	Kegiatan berkelompok dalam tim membuat saya kesulitan dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.				✓	
7	Dengan membuat hipotesis awal membuat saya lebih menguasai materi sistem pernapasan manusia.		✓			
8	Saya kurang mengerti materi, saat belajar IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia yang menerapkan model <i>Mind Mapping</i> .				✓	
9	Saya termotivasi belajar IPA ketika pembelajaran menerapkan model <i>Mind Mapping</i> karena saya diberikan tanggung jawab dalam tim.		✓			
10	Belajar IPA dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> membuat saya mengantuk khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.				✓	
11	Model <i>Mind Mapping</i> mempermudah saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.				✓	
12	Model <i>Mind Mapping</i> mendorong saya menemukan ide-ide baru.		✓			
13	Model <i>Mind Mapping</i> mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis.				✓	
14	Penggunaan model <i>Mind Mapping</i> melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat.		✓			
15	Belajar IPA dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> lebih menyenangkan dengan berdiskusi.				✓	

(Pertemuan Kedua)

ANGKET/KUISIONER

A. Petunjuk

1. Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan tentang respon anda mengenai pembelajaran IPA yang menerapkan *mind mapping*. Anda diharapkan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Jawablah dengan memberi tanda ceklis (✓) pada lembar kolom yang telah disediakan, dimana : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).
3. Partisipasi anda untuk memberikan informasi sangat kami harapkan, dan hasil pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran IPA anda. Terima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama = Oktisa Riski Pradita

Kelas = 5

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.	✓				
2.	Model <i>Mind Mapping</i> pada materi sistem pernapasan pada manusia menjenuhkan.			✓		
3.	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya lebih terampil dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.		✓			
4.	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya kurang terampil dalam pelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.				✓	

5	Dengan kegiatan berkelompok dalam tim, mendorong saya menemukan ide-ide baru		✓			
6	Kegiatan berkelompok dalam tim membuat saya kesulitan dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.			✓		
7	Dengan membuat hipotesis awal membuat saya lebih menguasai materi sistem pernapasan manusia.			✓		
8	Saya kurang mengerti materi, saat belajar IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia yang menerapkan model <i>Mind Mapping</i> .				✓	
9	Saya termotivasi belajar IPA ketika pembelajaran menerapkan model <i>Mind Mapping</i> karena saya diberikan tanggung jawab dalam tim.		✓			
10	Belajar IPA dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> membuat saya mengantuk khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.				✓	
11	Model <i>Mind Mapping</i> mempermudah saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.		✓			
12	Model <i>Mind Mapping</i> mendorong saya menemukan ide-ide baru.		✓			
13	Model <i>Mind Mapping</i> mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis.		✓	✓		
14	Penggunaan model <i>Mind Mapping</i> melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat.		✓			
15	Belajar IPA dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> lebih menyenangkan dengan berdiskusi.		✓			

**Lampiran 15. Pengolahan Angket/Kuisisioner Siswa Kelas V SD Negeri 1
Walay.**

Pernyataan 1 (P1)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	14	5	70
2	Setuju	7	4	28
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			98

T = Total Jumlah Responden Yang Memilih

Pn = Skor Skala Likert

Y = Skor Tertinggi likert x Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 21 = 105$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{98}{105} \times 100$$

$$= 93,3 \%$$

Pernyataan 2 (P2)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	14	5	70
2	Setuju	7	4	28
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			98

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{98}{105} \times 100$$

$$= 93,3\%$$

Pernyataan 3 (P3)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	15	5	75
2	Setuju	6	4	24
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			99

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{99}{105} \times 100$$

$$= 94,2\%$$

Pernyataan 4 (P4)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	14	5	70
2	Setuju	7	4	28
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			98

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{98}{105} \times 100$$

$$= 93,3\%$$

Pernyataan 5 (P5)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	16	5	80
2	Setuju	4	4	16
3	Ragu-ragu	1	3	3
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			99

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{99}{105} \times 100$$

$$= 94,2\%$$

Pernyataan 6 (P6)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	14	5	70
2	Setuju	7	4	28
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			98

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{98}{105} \times 100$$

$$= 93,3\%$$

Pernyataan 7 (P7)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	16	5	80
2	Setuju	4	4	16
3	Ragu-ragu	1	3	3
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			99

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{99}{105} \times 100$$

$$= 94,2\%$$

Pernyataan 8 (P8)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	16	5	80
2	Setuju	5	4	20
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			100

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{100}{105} \times 100$$

$$= 95,2\%$$

Pernyataan 9 (P9)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	16	5	80
2	Setuju	5	4	20
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			100

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{100}{105} \times 100$$

$$= 95,2\%$$

Pernyataan 10 (P3)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	14	5	70
2	Setuju	7	4	28
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			98

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{98}{105} \times 100$$

$$= 93,3\%$$

Pernyataan 11 (P11)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	16	5	80
2	Setuju	4	4	16
3	Ragu-ragu	1	3	3
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			99

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{99}{105} \times 100$$

$$= 94,2\%$$

Pernyataan 12 (P12)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	10	5	50
2	Setuju	10	4	40
3	Ragu-ragu	1	3	3
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			93

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{93}{105} \times 100$$

$$= 88,5\%$$

Pernyataan 13 (P13)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	10	5	50
2	Setuju	10	4	40
3	Ragu-ragu	1	3	3
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			93

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{93}{105} \times 100$$

$$= 88,5\%$$

Pernyataan 14 (P14)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	16	5	80
2	Setuju	4	4	16
3	Ragu-ragu	1	3	3
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			99

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{99}{105} \times 100$$

$$= 94,2\%$$

Pernyataan 15 (P15)

No	Kategori	T	Pn	T.Pn
1	Sangat Setuju	11	5	55
2	Setuju	10	4	40
3	Ragu-ragu			
4	Tidak Setuju			
5	Sangat Tidak Setuju			
	Total			95

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

$$= \frac{95}{105} \times 100$$

$$= 90,4\%$$

$$\text{Rumus Interval} = \frac{100}{\text{Skor Tertinggi Likert}}$$

$$I = \frac{100}{5}$$

$$I = 20$$

Berdasarkan Kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval (Ridwan, 2013: 88) :

- a. 0%-19% (tanggapan tidak baik)
- b. 20%-39% (tanggapan kurang baik)
- c. 40%-59% (tanggapan cukup baik)
- d. 60%-79% (tanggapan baik)
- e. 80%-100% (tanggapan sangat baik)

Tabel 4.7 Hasil Persentase Angket

No	Pernyataan	Total Skor	Persentase
1.	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya sangat aktif dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.	98	93,3%
2	Model <i>Mind Mapping</i> pada materi sistem pernapasan manusia menjenuhkan.	98	93,3%
3	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya sangat terampil dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.	99	94,2%
4	Model <i>Mind Mapping</i> membuat saya kurang terampil dalam pelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan manusia.	98	93,3%
5	Dengan kegiatan berkelompok dalam tim, mendorong saya menemukan ide-ide baru	99	94,2%
6	Kegiatan berkelompok dalam tim membuat saya kesulitan dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran IPA khususnya materi sistem pernapasan pada manusia.	98	93,3%

7	Dengan membuat hipotesis awal membuat saya lebih menguasai materi sistem pernapasan	99	94,2%
8	Saya kurang mengerti materi saat belajar IPA, khususnya materi sistem pernapasan manusia yang menerapkan model <i>Mind Mapping</i> .	100	95,2%
9	Saya termotivasi belajar IPA ketika pembelajaran menerapkan model <i>Mind Mapping</i> karena saya diberikan tanggung jawab dalam tim.	100	95,2%
10	Belajar IPA dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> membuat saya mengantuk khususnya materi system pernapasan pada manusia.	98	93,3%
11	Model <i>Mind Mapping</i> mempermudah saya dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran IPA	99	94,2%
12	Model <i>Mind Mapping</i> mendorong saya menemukan ide-ide baru	93	88,5%
13	<i>Mind Mapping</i> mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis	92	88,5%
14	Penggunaan <i>Mind Mapping</i> melatih saya untuk bisa mengemukakan pendapat	99	94,2%
15	Belajar IPA dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> lebih menyenangkan dengan berdiskusi	95	90,4%
Rata-rata		97,6	93,02%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata respons siswa terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi sistem pernapasan dengan menggunakan model *Mind Mapping* secara keseluruhan sebesar 93,02% atau berada dalam kategori sangat positif atau sangat baik yang berarti indikator dari keefektifan respons siswa telah terpenuhi.

Lampiran 16. Sampel Soal Pre-Test dan Post-Test

SOAL PRE-TEST

Nama : OKLISA riski Pradita

Kelas : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur!

1. Urutkan bagian-bagian pernapasan pada manusia dengan tepat!
2. Uraikan perbedaan yang paling mendasar antara pernapasan dada dan pernapasan perut?
3. Saat kamu menghirup udara, sebaiknya menggunakan hidung dari pada mulut. Mengapa hal tersebut harus di lakukan?
4. Uraikan secara singkat fungsi trakea dan bronkus pada organ pernapasan manusia?
5. Bagaimana upaya yang dapat kamu lakukan untuk menjaga sistem pernapasan agar tetap sehat?

Jawaban :

1. hidung, Laring, Paru-paru, Bronkiolus
2. Pernapasan dada adalah tempat keluarnya pernapasan bagian hidung. Pernapasan perut adalah keluarnya pernapasan bagian mulut.
3. Karena pernapasan hidung lebih baik untuk bernapas/ menghirup oksigen atau yg biasa di sebut O_2
4. Trakea berfungsi sebagai bronkus pernapasan
5. berolahraga

SOAL POST-TEST

Nama : OKTISA RISKI Pradita

Kelas : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur!

1. Urutkan bagian-bagian pernapasan pada manusia dengan tepat!
2. Uraikan perbedaan yang paling mendasar antara pernapasan dada dan pernapasan perut?
3. Saat kamu menghirup udara, sebaiknya menggunakan hidung dari pada mulut. Mengapa hal tersebut harus di lakukan?
4. Uraikan secara singkat fungsi trakea dan bronkus pada organ pernapasan manusia?
5. Bagaimana upaya yang dapat kamu lakukan untuk menjaga sistem pernapasan agar tetap sehat?

Jawaban :

1. hidung, Faring, Laring, trakea, bronkus, bronkiolus, Paru-Paru, alveolus
2. Pada pernapasan dada mekanismenya menggunakan otot-otot tulang rusuk, sementara pernapasan perut mekanismenya menggunakan otot-otot diafragma yaitu di antara rongga dada dan perut.
3. manfaat bernapas dengan hidung membantu sistem kekebalan tubuh, melawan infeksi, dan penyakit yang di sebabkan oleh jamur, virus, parasit, hingga bakteri. itu sebanya bernapas lewat hidung lebih di ajurkan di banding bernapas dengan mulut.
4. bronkus berfungsi membantu pernapasan, ketika kita bernapas udara berpindah dari mulut ke trakea. trakea berfungsi membawa udara ke Paru-Paru.
5. tidak merokok, berolahraga, ~~tidak~~ konsumsi makanan yang bergizi seimbang.

Lampiran 17. Nilai Uji Normalitas

Output dari hasil Uji Normalitas menggunakan *One Sample Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS 16 sebagai berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre_tes	.192	21	.042	.944	21	.258
Post_tes	.165	21	.141	.925	21	.107

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk uji *One-Sample Shapiro-Wilk* kelas eksperimen pada *pre-tes* adalah 0,258 dan *post-tes* adalah 0,107. Nilai signifikansi kelas eksperimen *pre-tes* dan *post-tes* lebih tinggi dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang diperoleh dari hasil *pre-tes* dan *post-tes* dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 18. Nilai Uji Paired Sample T-tes

Output dari Hasil Uji *Paired Sample T-tes* menggunakan SPSS 16. Sebagai berikut:

Paired Samples Test									
		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE_TES - POST_TES	1.97143E1	6.64186	1.44937	22.73762	-16.69095	-13.602	20	.000

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh angka signifikansi pada *pre-tes* dan *post-tes* adalah 0,000. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

maka H_0 ditolak, dengan kata lain kemampuan berpikir kritis siswa dalam skala pengukuran akhir adalah terdapat perbedaan secara signifikansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa terjadi perubahan yang signifikan antara *pre-tes* dan *post-tes*.



Lampiran 19. Nilai Hasil Uji N-Gain Score Kemampuan Bepikir Kritis

No	Nama Siswa	Pre-tes	Post-tes	(Pos - Pre)	(100 - Pre)	Ngain_Score
1	Mutiara	61	75	14	39	0.36
2	Arina	61	76	15	39	0.38
3	Dinda	71	85	14	29	0.48
4	Karina	60	90	30	40	0.75
5	Ayunda	71	91	20	29	0.69
6	Nadila	61	81	20	39	0.51
7	Umriah Maemuna	58	81	23	42	0.55
8	Oktisa Riski Pradila	65	86	21	35	0.6
9	Fharil	81	90	9	19	0.47
10	Deni	75	90	15	25	0.6
11	Syakir	62	80	18	38	0.47
12	Dwi Prasetio	52	85	33	48	0.69
13	Kevin	68	85	17	32	0.53
14	Muh. Syahril	60	90	30	40	0.75
15	Alfat Adiyansyah	55	80	25	45	0.56
16	Nur Iksan	61	80	19	39	0.49
17	Reski Sesar Pebriani	60	85	25	40	0.62
18	Otri Hapsari	64	85	21	36	0.58
19	Aril	57	81	24	43	0.56
20	Widya	75	85	10	25	0.4
21	Dita	70	81	11	30	0.37
	RATA-RATA	64,19	83,90	19,71	35,81	0,54

Berdasarkan N-Gain Score dapat dilihat terdapat dua kategori yaitu tinggi dan sedang. Hasil N-Gain Score menunjukkan bahwa terdapat 2

siswa masuk dalam kategori tinggi, dan 18 siswa masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil yang didapatkan terlihat bahwa skor terbanyak masuk dalam kategori N-Gain sedang sebanyak 18 siswa. Perhitungan rata-rata N-Gain skor diperoleh pada nilai *pre-tes* dan *post-tes* sebesar 0.54 termasuk dalam kategori sedang.



Lampiran 20. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 1942/In.23/FT/TL.00/06/2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian* 16 Juni 2022

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Yesi Septian**
NIM : 18010104028
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Rasmu, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : Syarif Rizalia, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SDN 1 Walay Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe dengan judul skripsi:

"Pengaruh Model Pembelajaran *MIND MAPPING* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas V SDN 1 Walay Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe"

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih:

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 21 Juni 2022

K e p a d a

Nomor : 070/ 2156/ 21 /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Konawe
Di -
UNAAHA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: 1942/In.23/FTIK/TL.00/06/2022 tanggal, 16 Juni 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : YESI SEPTIAN
Nomor Pokok : 18010104028
Prog. Studi : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SDN 1 Walay Kec. Abuki Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA DI KELAS V SDN 1 WALAY KECAMATAN ABUKI KABUPATEN KONAWA".

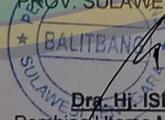
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 Juni 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Dinas P & K Kab. Konawe di Unaaha;
5. Camat Abuki di Tempat;
6. Kepala SDN 1 Walay di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WALAY
Alamat: Jalan Poros Unaha Abuki Desa Epeea Kecamatan Abuki



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 420 /021 / SDW.1 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUSTINA S.Pd, M.Pd
NIP : 1977001222008012010
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Desa Epeea, Kecamatan Abuki

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : YESI SEPTIAN
NIM : 18010104028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATERI SISTEM PER NAPASAN MANUSIA DI KELAS V SD
NEGERI 1 WALAY KECAMATAN ABUKI KABUPATEN KONAWE.

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 walay pada 23 Juni 2022 sampai 25 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

KABUPATEN KONAWE
Epeea, 25 Juni 2022
Kepala Sekolah,

JUSTINA S.Pd, M.Pd
NIP 1977001222008012010

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Lampiran 21. Dokumentasi



Gambar 1. Lingkungan Sekolah SD Negeri 1 Walay



Gambar 2. Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah



Gambar 3. Foto bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas V SD Negeri 1 Walay.



Gambar 4. Proses Pembelajaran



Gambar 5. Pembuatan *Mind Mapping* Oleh Siswa Kelas V SD Negeri 1 Walay



Gambar 6. Hasil Pembuatan *Mind Mapping* Oleh Siswa Kelas V SD Negeri 1 Walay

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

I. IDENTITAS DIRI

- Nama : Yesi Septian
- Tempat/Tanggal Lahir : Abuki, 05 September 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status Perkawinan : Belum
- Agama : Islam
- Suku : Tolaki
- NO. HP : 082290306320
- Alamat Rumah : Desa Epeea, Kec. Abuki, Kab. Konawe
- Email : yesiseptian05@gmail.com

II. DATA KELUARGA

- Nama Orang Tua
 - Ayah : Nasrudin S.Pd
 - Ibu : Rosnawati
- Nama Saudara Kandung
 - Anak Pertama : Yayung Apriani S.Pd
 - Anak Kedua : Yesi Septian
 - Anak Ketiga : Muh. Syahrijal
 - Anak Keempat : Rahmat Ramadhan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : SD Negeri 1 Walay
- SMP : SMPN 1 Abuki
- SMA : MAN 1 Konawe

Kendari, 27 Oktober 2022



Yesi Septian
18010104028